



PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STIA BNM PARIAMAN

Reni Wijaya¹

¹Program Studi Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Jayanusa

¹reniwijaya2887@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of student activity in organizations and learning discipline both partially and simultaneously on the learning achievement of STIA BNM Pariaman students. This study is an associative study with a quantitative approach. The population in this study were students majoring in State Administration Science at the Bina Nusantara Mandiri Pariaman College of Administrative Sciences, class of 2022 and 2023. Sampling in this study used the proportionate stratified random sampling technique with a total of 54 respondents. Data collection techniques used online questionnaires and documentation. The data analysis technique used was multiple regression analysis. The results of the study showed that: (1) There is a positive and significant effect of student activity in organizations on student learning achievement. (2) There is a positive and significant effect of learning discipline on student learning achievement. (3) There is a significant effect of student activity in organizations and learning discipline simultaneously on the learning achievement of students majoring in State Administration Science at the Bina Nusantara Mandiri Pariaman College of Administrative Sciences.

Keywords: learning discipline, learning achievement, student activity in organizations

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan disiplin belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa STIA BNM Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Nusantara Mandiri Pariaman angkatan 2022 dan 2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner online dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan disiplin belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Nusantara Mandiri Pariaman.

Kata Kunci: disiplin belajar, prestasi belajar, keaktifan mahasiswa dalam organisasi

© 2025 Jurnal Pustaka Manajemen

1. Pendahuluan

Organisasi adalah bagian dari wadah pembelajaran yang efektif dalam rangka proses pengembangan diri [1]. Organisasi yang baik akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa dan juga akan membantu dalam menunjang prestasi belajar. Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut [2]. Selain itu organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa [3].

Keaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif yang mencakup lima aspek yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi. Keaktifan berorganisasi sangat berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Keaktifan berorganisasi memberikan berbagai ilmu dan pengalaman yang baru di luar kegiatan perkuliahan. Aktif berorganisasi akan memberikan atribut tersendiri bagi mahasiswa. Selain memiliki kecerdasan pengalaman juga diperlukan untuk siap di dunia kerja.

Selain faktor aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi, faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa STIA BNM Pariaman adalah faktor disiplin belajar. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Disiplin dapat diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku. Pada akhirnya disiplin belajar dapat dijadikan indikator dalam menilai peningkatan prestasi belajar (indeks prestasi).

Kedisiplinan belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada dirinya [4]. Disiplin belajar adalah sikap patuh mahasiswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan perbuatan yang mematuhi tata tertib yang berlaku ditempat ia berada baik itu di kampus maupun di rumah sehingga ia mampu membuktikan bahwa ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna membentuk watak yang baik dan selalu bergerak kearah yang lebih maju sehingga dapat tercapainya hasil belajar yang optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2011: 17) yaitu mahasiswa harus disiplin dalam belajar baik di kampus, di rumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan.

Adapun indikator dari disiplin belajar menurut Moenir (2010:96) yaitu disiplin Waktu, meliputi: tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan disiplin Perbuatan, meliputi: patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku, tidak malas belajar, menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Wahab (2018:242) berpendapat bahwa prestasi belajar yaitu suatu cara yang kemungkinan munculnya atau perubahan suatu tindakan akibat hasil dari reaksi awal yang terbentuk, dengan ketentuan bahwa berubahnya atau timbulnya perubahan itu tidak dikarenakan oleh terdapatnya kematangan atau perubahan sementara yang disebabkan sesuatu hal. Darmadi (2017:307) mengemukakan bahwa prestasi belajar ialah hasil yang bisa diperoleh siswa yang ditinjau dari keilmuan, sikap, dan keahlian yang dipunyainya. Sedangkan Ahmadi (2013:138) mengemukakan bahwasanya prestasi belajar ialah hasil hubungan beberapa aspek yang mendorong baik dari dalam diri (faktor internal) ataupun dari luar diri (faktor eksternal) seseorang.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Apalagi jika mahasiswa tersebut mempunyai disiplin belajar yang cukup baik. Hal ini tentu mendukung prestasi belajar akan menjadi lebih baik [1]. Berdasarkan uraian ini penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul penelitian “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar”.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen [4].

Penelitian ini dilakukan di jurusan Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Nusantara Mandiri Pariaman beralamat Jl. Pahlawan No. 52 Pariaman Sumatera Barat. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2022 dan 2023 baik yang mengikuti organisasi maupun yang tidak mengikuti organisasi.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah [14]. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner online yang memuat pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Pariaman.

Uji validitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar menggunakan uji statistik *Corrected Item Total Correlation*. Kriteria dikatakan valid jika koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan 0,3 [5].

Instrumen variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi yang berupa angket dikembangkan menjadi 13 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas, diperoleh semua pertanyaan dinyatakan valid. Instrumen variabel disiplin belajar yang berupa angket dikembangkan menjadi 16 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas, diperoleh 2 butir pertanyaan yang tidak valid.

Uji reliabilitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* melebihi 0,7[5] Setelah dilakukan uji reliabilitas variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,824 dan disiplin belajar memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,783. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dikatakan reliabel karena nilai koefisien *alpha* melebihi 0,7 sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan untuk uji prasyarat analisisnya meliputi, uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan homoskedastisitas. Uji hipotesis terdiri dari mencari koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

3. Hasil dan Pembahasan

Hipotesis 1

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil pengujian menunjukkan r_{hitung} 0,474. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif sebesar 0,474 antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Koefisien determinasinya ($r^2 = 0,224$) artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi sebesar 22,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah diketahui adanya pengaruh kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan SPSS 25. Hasilnya diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,945 > 1,990$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat sig. $< 0,05$ yaitu 0,004. Hal ini berarti menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam organisasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika keaktifan mahasiswa dalam organisasi rendah maka prestasi belajarnya juga akan rendah.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [6] [7] [8] juga mengemukakan hal yang sama ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Ini mempertegas bahwa Aktivitas berorganisasi bukanlah penghambat, tapi penunjang yang signifikan terhadap kesuksesan akademik mahasiswa. Ini menekankan pentingnya pengembangan holistik dalam pendidikan tinggi, di mana aspek kognitif, afektif, dan sosial dikembangkan secara seimbang.

Hipotesis 2

H_0 : tidak ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

H_1 : ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil pengujian menunjukkan r_{hitung} 0,539, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif sebesar 0,539 antara disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Koefisien determinasinya ($R^2 = 0,291$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar sebesar 29,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya hubungan kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan SPSS 25. Hasilnya diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,763 > 1,990$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat sig. $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil analisis tersebut sejalan penelitian [9][10][11] yang mengatakan bahwa disiplin disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu, memiliki komitmen tinggi terhadap aktivitas akademik, dan konsisten dalam menjalankan rutinitas belajar, cenderung meraih hasil belajar yang lebih optimal. Disiplin belajar tidak hanya mencerminkan kedewasaan akademik, tetapi juga menjadi indikator penting dalam membentuk pola belajar yang produktif dan berorientasi pada hasil

Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin. Sejalan dengan penelitian ini, menurut [12] kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 3

H_0 : tidak ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

H_1 : ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil pengujian menunjukkan $R=0,665$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif sebesar 0,665 antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar (indeks prestasi). Setelah dilakukan uji F dengan SPSS 25, didapat hasil F_{hitung} 31,654 sedangkan F_{tabel} 3,11 dengan $dk = n-k-1$ dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat sig. $< 0,05$ yaitu 0,000. Ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,442. Hal ini berarti menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 44,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi akan berperan efektif untuk menunjang prestasi belajar (indeks prestasi) dalam proses pengembangan kemampuan belajar. Hasil analisis diatas sejalan

dengan pendapat [13] bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang berdimensi cipta (kognitif), rasa (aafektif), maupun karsa (psikomotor) yang dinyatakan ke dalam ukuran dan data hasil belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai yang dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu. Perlu diketahui bahwa organisasi yang baik akan senantiasa memberikan efek yang baik bagi pelakunya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara STIA BNM Pariaman. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar 2,945 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara STIA BNM Pariaman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 5,763 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara STIA BNM Pariaman. Hal itu ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 31,654 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,442 yang berarti bahwa 44,2% prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan disiplin belajar. Adapun sisanya 44,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Daftar Rujukan

- [1] R. Wijaya and D. Ydewani, "Pengaruh Pemanfaatan Hybrid Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Masa Post Pandemi," vol. 5, no. 1, pp. 27–38, 2023.
- [2] E. Haryono, W. Akhdinirwanto, and Ashari, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014," *Radiasi*, vol. 4, no. 1, pp. 77–80, 2014.
- [3] W. Zandrato, "Pengaruh Organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018," *J. Educ. Dev.*, vol. 3, no. 1, p. 44, 2018.
- [4] S. Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta., 2013.
- [5] A. Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- [6] A. A. Fauzi and T. Pahlevi, "Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 8, no. 3, pp. 449–457, 2020.
- [7] M. Pradayu, "Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode)," *Jom Fisip*, vol. 4, no. 2, pp. 1–13, 2022.
- [8] S. S. Pratiwi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Pendidik. dan Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 54–64, 2017.
- [9] F. Kristin and F. Kencana Sari, "Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah konsep dasar IPS," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 28, no. 1, p. 31, 2019.
- [10] R. Novianty, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian," *Ekspose J. Penelit. Huk. dan Pendidik.*, vol. 18, no. 2, pp. 828–840, 2020.
- [11] R. Matussolikhah and B. Rosy, "Pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 225–236, 2021.
- [12] M. L. Mangantes, A. M. Lempoy, and R. Y. Kasenda, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Amurang Timur," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 21, pp. 870–876, 2023.
- [13] M. Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- [14] Akbar, Y. Rahmat. Analisis Kuantitatif: Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS & Pengumpulan Data Survei Google Form/Survey Monkey. Vol. 1. Pena Persada, 2020.